

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia dikenal dengan negara yang kaya akan keindahan alam dan budaya yang sudah diakui oleh dunia, terutama dalam hal kain. Salah satu kain Indonesia yang dikenal dengan keragaman motif, makna, dan keindahannya adalah kain tenun ikat Sumba. Simpulan hasil data penelitian yang telah dikumpulkan oleh Ningsih Yosepin dan Widjaja Jeani (2021) menyatakan bahwa 81% responden menyebutkan tenun yang paling diminati adalah tenun yang berasal dari NTT karena bentuk motif dan warna yang menarik. Ketertarikan masyarakat terhadap produk tenun cukup tinggi, terutama masyarakat di kota besar seperti Jakarta dan Bandung.

Motif tenun ikat Sumba merupakan salah satu motif kain Indonesia yang kaya akan makna dan cerita yang dimana menurut adat dan kepercayaan setempat, motif pada tenun ikat Sumba merupakan simbol dari keseharian masyarakat. Beberapa motif seperti motif *mamuli* yang mempunyai simbol seperti rahim wanita melambangkan kehormatan kedudukan wanita merupakan salah satu motif yang banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Tetapi ada beberapa motif yang hanya dikenal di daerah Sumba saja, salah satunya motif *habak*. Menurut Erwin (2022) yang merupakan salah satu pengrajin tenun Sumba mengatakan bahwa motif *habak* yang melambangkan perempuan pekerja keras merupakan salah satu motif yang belum banyak dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk memperkenalkan motif *habak* sebagai salah satu motif khas Sumba melalui penerapan motif tersebut pada produk busana *ready to wear*, karena produk fashion *ready to wear* merupakan produk yang banyak digemari dan dipakai dikalangan masyarakat.

Selain itu menurut Erwin (2022) seiring perkembangan zaman kain tenun Sumba banyak dibuat menjadi produk fashion terutama dalam perancangan busana, tetapi dengan itu motif tidak tersampaikan secara sempurna karena ada bagian motif yang terpotong oleh pola busana. Hal ini menjadi peluang untuk mencari teknik alternatif

yang bisa memperkenalkan tenun ikat Sumba menggunakan teknik yang akan menyampaikan motif dengan sempurna tanpa terpotong oleh pola busana. Salah satu *surface textile* yang berpotensi dikembangkan menjadi teknik untuk mengaplikasikan motif tenun Sumba ialah *block printing*. Menurut Luzar (2011) teknik cetak digunakan untuk memproduksi sebuah motif dengan kesan yang sama dalam jumlah yang banyak. Teknik *block printing* mempunyai teknik repetisi, sama halnya dengan motif tenun ikat sumba yang dalam pengerjaannya bentuk, motif, dan ukurannya mempunyai konsistensi yang sama dan teknik *block printing* merupakan teknik yang berpotensi agar dalam pengaplikasiannya pada busana, motif tidak terpotong pola dan motif keseluruhan akan tersampaikan.

Teknik block print sebagai teknik dalam pembuatan motif tenun Sumba memiliki kemiripan dalam hal visual yaitu adanya ketidaksempurnaan dalam bentuk-bentuknya. Motif Sumba yang diterapkan dengan teknik block printing, merupakan bentuk perubahan budaya menuju budaya yang lebih modern namun tetap mewarisi nilai-nilai tradisional (Dian & Zaman, 2017). Peneliti melihat adanya potensi untuk menerapkan motif tenun ikat sumba *habak* dengan menggunakan teknik *block printing* pada produk *ready to wear* agar masyarakat lebih tertarik untuk mengenal motif tenun ikat Sumba *habak*.

Dengan itu peneliti ingin mewujudkan pengaplikasian teknik *block printing* dengan mengadaptasi motif tenun sumba pada busana *ready to wear* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data literatur yang sumber keputusannya diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel, serta melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, dan juga melakukan eksplorasi.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk mengembangkan motif tenun ikat sumba *habak* yang belum banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia.
2. Adanya peluang untuk menerapkan motif tenun ikat sumba *habak* dengan

menggunakan teknik *block printing* pada busana *ready to wear*.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan motif *habak* melalui teknik *block printing* dan busana *ready to wear*?
2. Bagaimana mengolah motif tenun ikat sumba dengan menggunakan teknik *block printing* agar dapat menjadi sebuah produk busana *ready to wear*?

I.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah berdasarkan beberapa aspek, diantaranya:

1. Motif

Penulis menggunakan eksplorasi motif yang dibatasi pada motif *habak* khas Sumba.

2. Material

Material yang digunakan untuk membuat plat cetak dibatasi pada material kayu.

3. Produk

Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini merupakan produk busana *ready to wear* wanita.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan motif tenun ikat sumba dengan menggunakan teknik *block printing*.
2. Untuk menerapkan motif *habak* pada produk *ready to wear* wanita dengan teknik *block printing*

I.6 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini, diantaranya:

- a. Akademis
 1. Menjadi salah satu referensi pembelajaran mengenai penerapan motif tenun sumba menggunakan teknik *block printing* pada produk fashion terutama dalam proses produksi busana *ready to wear*
- b. Industri
 2. Adanya manfaat untuk lebih memperkenalkan motif tenun ikat sumba agar eksistensinya di Indonesia maupun mancanegara selalu meningkat.
 3. Adanya manfaat untuk menjadi inspirasi dalam mengembangkan motif tenun ikat sumba dengan teknik *block printing* untuk menghasilkan visual baru.

I.7 Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah secara kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berdasarkan:

1. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan jurnal, artikel, dan buku sebagai sumber data utama dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara online dengan mengunjungi website atau sosial media beberapa brand lokal yang bertujuan untuk mengetahui adakah brand lokal yang menggunakan motif *habak* tenun ikat Sumba yang diaplikasikan pada produk fashion.

3. Wawancara

Melakukan wawancara secara *online* kepada salah satu dosen peneliti dan kolektor tenun ikat sumba untuk mengetahui tentang sejarah dan perkembangan kain tenun ikat Sumba. Melakukan wawancara kedua dengan brand Padu Padan Tenun yang merupakan brand asal NTT yang menjual tenun Indonesia untuk mengetahui

produk tenun ikat Sumba dan perkembangan di bidang bisnis. Terakhir melakukan wawancara dengan salah satu penenun asli Sumba yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kain tenun ikat sumba secara keseluruhan terutama sejarah, motif, aturan dan makna filosofisnya.

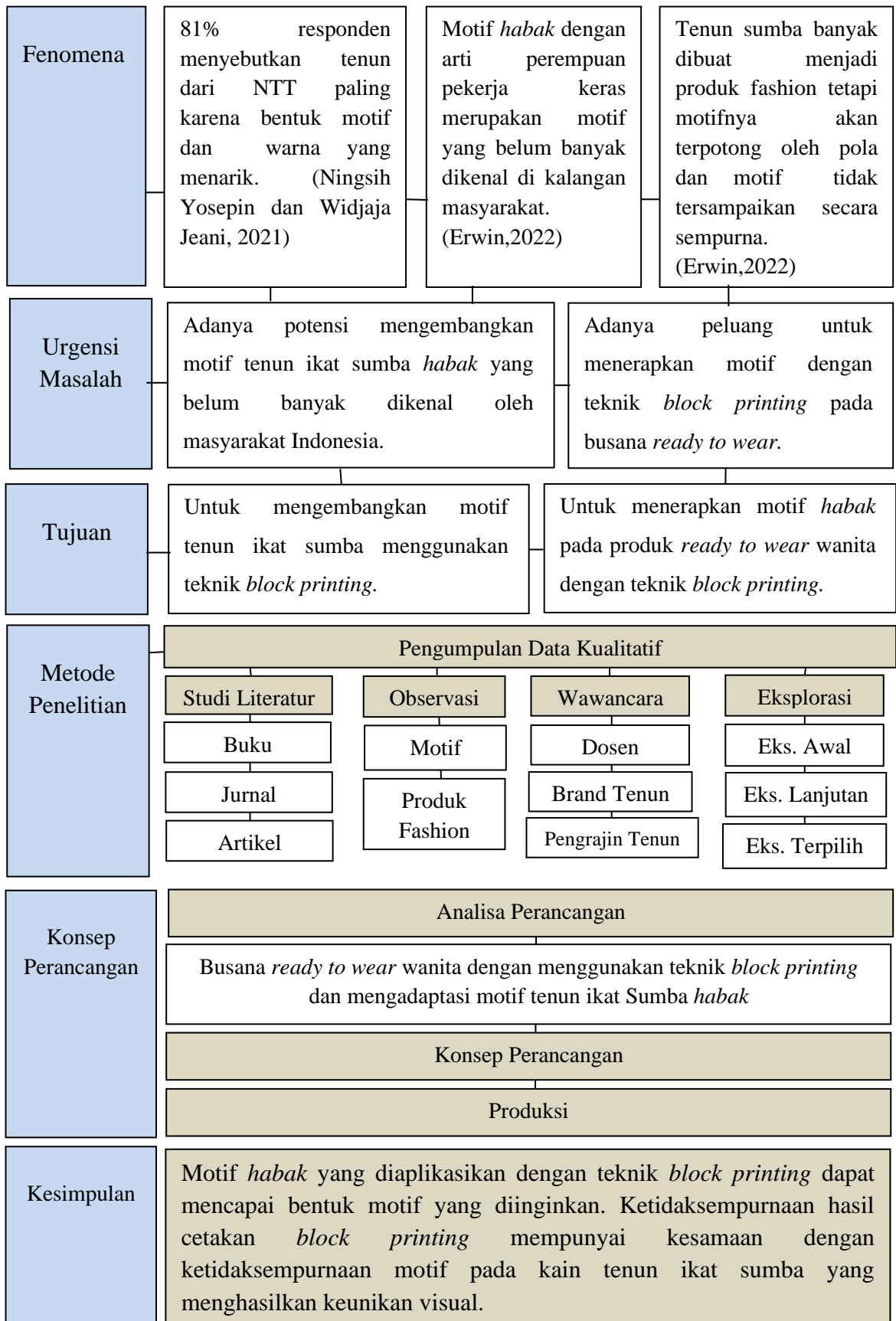
4. Ekplorasi

Eksplorasi dilakukan dengan cara melakukan analisa motif *habak* untuk mengetahui ciri khas motif *habak*. Dilanjutkan dengan menstilasi motif *habak* untuk dilanjutkan pada proses pembuatan plat cetak *block printing*. Eksperimen motif tenun ikat sumba dilakukan menggunakan teknik *block printing* dengan berbagai macam pewarna dan material kain. Terakhir melakukan eksplorasi bentuk busana, komposisi motif dan juga penerapan motif pada busana dan pola busana.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan suatu konsep pada penelitian yang berhubungan, yang dimana penggambaran variable satu sama lain terkoneksi secara sistematis.

Bagan 1.1 Kerangka Penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun menjadi beberapa bab, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini menjelaskan tentang teori dasar yang berisi tentang pengkajian teori-teori yang menunjang konsep perancangan dari objek pembahasan penelitian utama yaitu tenun ikat sumba, motif *habak*, *block printing*, dan busana wanita.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini berisikan pemaparan konsep serta proses dalam menciptakan karya meliputi teknik, eksplorasi, material, dan hal pendukung lainnya.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan konsep perancangan beserta hasilnya, meliputi *image board*, deskripsi konsep, target market, analisis brand pembanding, *lifestyle board*, dan desain produk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penutupan dan kesimpulan dari keseluruhan penelitian serta saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.